

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Panggul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Geguritan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	3.1 Mengidentifikasi, memahami dan menganalisis teks geguritan sesuai dengan karakteristiknya.	3.1.1 Menganalisis struktur teks <i>geguritan</i> /puisi.
	4.1 Menanggapi serta menilai cara membuat geguritan teman, serta membuat geguritan.	4.1.1 Menulis geguritan dengan tema tertentu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa mampu menganalisis struktur teks geguritan dengan model pembelajaran PBL dengan benar.
- b. Siswa mampu menulis sebuah teks geguritan dengan tema tertentu dengan model pembelajaran PBL dengan baik..

D. MATERI

Fakta	: Teks geguritan
Konseptual	: Struktur teks geguritan
Prosedural	: Cara menulis geguritan

Metakognitif : Amanat atau pesan moral dari sebuah geguritan untuk kehidupan sehari-hari.

E. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

- a. Aktif
- b. Disiplin
- c. Percaya diri
- d. Santun

F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Model : *Problem Based Learning*
- b. Pendekatan : *Saintifik*
- c. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Penugasan, Presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media
 - Video
 - https://bit.ly/VIDEO_GEGURITAN
 - PPT
 - https://bit.ly/PPT_GEGURITAN
 - Google Meet
 - Google Classroom
- b. Alat
 - Laptop
 - HP
- c. Sumber belajar
 - 1) Buku paket
 - Santosa, Rahmat.2015.*Sastri Basa Kelas XI*.Surabaya:Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur
 - 2) Sumber internet
 - <https://theconversation.com/banjir-bandang-jelang-kemarau-absennya-data-dan-mengapa-sering-berulang-117832> (Diunduh pada 20 juni)
 - <https://balitribune.co.id/content/dewan-minta-%E2%80%98hapus%E2%80%99-sistem-zonasi-dalam-ppdb-badung-diharapkan-menambah-gedung-sekolah> (Diunduh pada 20 juni)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN (2X40 MENIT)

Kegiatan	Langkah-Langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan link Google Meet melalui grup WA kelas.2. Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran.3. Peserta didik berdoa menurut keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atas perintah	10menit

	<p>guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dicek kehadirannya melalui presensi. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru yang mengarah tentang tujuan pembelajaran hari ini. 6. Peserta didik mendengarkan motivasi guru tentang pentingnya belajar karya sastra. 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran hari ini. 	
Inti	<p>--Mengorganisasi peserta didik terhadap masalah--</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mencermati sebuah video yang ditayangkan oleh guru. Atau bisa akses link https://bit.ly/VIDEO_GEGURITAN (<i>TPACK, mengamati</i>) 9. Peserta didik menjawab rangsangan pertanyaan mengenai video yang ditampilkan oleh guru. (<i>Critical thinking</i>) 10. Peserta didik memperhatikan materi yang ditayangkan oleh guru. Link PPT https://bit.ly/PPT_GEGURITAN <p>--Mengorganisasi peserta didik untuk belajar--</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik menerima link Google Doc dari Google Classroom. 12. Peserta didik diberikan masalah yaitu untuk mencari unsur-unsur yang ada geguritan yang sudah ditampilkan di video sebelumnya. <p>--Membimbing Penyelidikan--</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik mencari sumber informasi (melalui buku, internet dll) untuk menjawab pertanyaan dari guru. (<i>Mencoba, Collaboration</i>) 14. Peserta didik secara mandiri menyimpulkan hasil dari mengerjakan tugas dan di kerjakan kedalam Google doc pada Google Classroom. (<i>mengasosiasi, critical thinking</i>). <p>--Mengembangkan dan menyajikan hasil karya--</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik kembali ke Google Meet untuk mempresentasikan hasil dari kerjanya. (<i>Mengkomunikasikan, creatifity, communiction</i>). 16. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan dengan sopan dan santun. <p>--Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah--</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru untuk mendapatkan penguatan materi terhadap hasil dari penyelidikan masalah. 18. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang 	60menit

	diberikan guru melalui Google Classroom untuk mengukur ketercapaian pada proses belajar hari ini. Link evaluasi http://bitly.ws/fzrA	
Penutup	19. Peserta didik bersama dengan guru merefleksi mengenai pelajaran hari ini. 20. Peserta didik bersama dengan guru merangkum hasil belajar hari ini. 21. Peserta didik diberikan sebuah LKPD untuk tugas belajar dirumah. Link LKPD http://bitly.ws/fzaE 22. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan datang. 23. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran dan secara bersama-sama mengakhiri Google Meet.	10menit

I. PENILAIAN

a) Penilaian Sikap Sosial

1) Penilaian sikap sosial

No	Teknik	Bentuk	Waktu Penilaian	Butir Instrumen
	Observasi	Lembar Observasi	Saat pembelajaran berlangsung	1. Aktif dalam berdiskusi dengan teman dalam memecahkan masalah yang sedang dibahas dalam pembelajaran(Keaktifan) 2. Percaya diri dalam menyampaikan hasil kerjanya(Percaya Diri) 3. Menanggapi hasil karya teman dengan menggunakan bahasa yang santun (Santun) 4. Disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas(Disiplin)

2) Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Instrumen															
		Keaktifan				Percaya Diri				Santun				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
Dst																			

Keterangan Skor Penilaian

4=Sudah Membudaya

3=Mulai Berkembang

2=Mulai Terlihat

1=Belum Terlihat

b) Penilaian Pengetahuan

1) Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian	Butir Instrumenh
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Saat pembelajaran berlangsung	
	Penugasan	Pertanyaan Lisan.	Setelah pembelajaran usai	
	Tes tulis	Pertanyaan tertulis	Saat pembelajaran berlangsung	

2) Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Instrumen	Butir Soal
	3.3.1 Mengidentifikasi struktur teks pidato.	Andharna struktur kang mangun teks geguritan?	1-5

No	No Soal	Skor Benar
1	Soal 1	1
2	Soal 2	1
3	Soal 3	1
4	Soal 4	1
5	Soal 5	1

Skor

$$\frac{\text{nilai hasil}}{\text{nilai total}} \times 100 = 100$$

c) Penilaian ketrampilan

1) Penilaian Ketrampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian	Butir Instrumen
	Produk	Tugas (keterampilan)	Saat pembelajaran berlangsung dan atau usai pembelajaran berlangsung	Nggaweana geguritan kanthi tema kaya gambar ing ngisor!

2) Rubrik Penilaian Ketrampilan

No	Nama	Struktur				Kesesuaian Tema				Pilihan Kata				Isi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
Dst																	

Keterangan nilai

Struktur	Kesesuaian Tema	Pilihan Kata	Isi
4=Sangat Lengkap	4= Sangat Sesuai	4=Sangat Baik	4=Sangat Baik
3=Lengkap	3= Sesuai	3=Baik	3=Baik
2=Cukup Lengkap	2= Cukup Sesuai	2=Cukup	2=Cukup
1=Tiak Lengkap	1= Tiak Sesuai	1=Kurang	1=Kurang

Panggul, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Agus Sugiarto, S.P
NIP. 1972052319980210

Prima Meilia A.K, S.Pd
NIP-



BANYU

Dening: Miftahul Dina Anggraeni

gemricik swaramu ing wayah esukagawe
tentrem ning ati
kricik-kricik kaya tatanan tembang kang endah

putih bening netes ning ndonyanggawe
adhem ning sukma krasa seger ning njero
kalbu

kahananmu dadia tuladha ing jagadyen urip
kudu terus mili

kowe sumber penguripan menungs

Gondanglegi, Januari 2014

PASINAON 1

Geguritan iku sawijining rumpakan, pepethan, karangan kang awujud rerencen tembung lan ukara kang endah, ringkes, padhet lan mentes. Geguritan kalebu karya sastra Jawa gagrak anyar. Ana sing ngarani geguritan iku puisi Jawa modern, maksude wujud puisi lan muncul ing jaman sastra Jawa anyar/ modern.

Geguritan kaperang dadi loro, yaiku geguritan kuno lan geguritan modheren. Kanthi titikan yen geguritan kuno isih nggunakake akeh tembung kawi, wiwitan ana tembung sun nggegurit, lan ana purwakanthi ing mburine ukara. Geguritan modheren utawa gagrag anyar luwih bebas, tembung-tembung uga bebas.

Struktur Teks Geguritan

A. Struktur Lair Teks Geguritan

Struktur lair yaiku wujud kang bisa dideleng lan dituduhake ing geguritan. Kanggo ngenali struktur lair geguritan, para siswa kudu ngeling-eling marang tembung, ukara, gatra, pada, lan tata panulisan kang ana ing geguritan. Unsur-unsur struktur lair geguritan kaya ing ngisor iki:

1. Tipografi- Blegere Geguritan

Sing dimaksud tipografi geguritan yaiku wujud nyata utawa blegere geguritan kang bisa dideleng langsung. Ana geguritan kang ditulis mepet baris sisih kiwa, ana kang malah mepet ing sisih tengen, ana uga kang rata ing tengah. Ana kang pada siji nganti telu mepet kiwa, banjur pada sateruse rada nengah, utawa nganggo cara liyane. Iku kabeh murni wewenange panggurit, lan para siswa utawa pamaos nduweni wenang kanggo ngartekake tipografi mau.

Ana kang tembung-tembunge saben gatra cekak-cekak banget, ana uga kang tembung-tembunge saben gatra dawa banget. Ana kang saben gatra diwiwiti aksara gedhe, ana kang kabeh tembunge nganggo aksara cilik. Ana kang nggunakake tandha titik (.), tandha panyeru (!), ana uga kang babar pisan ora nggunakake tandha pamaca.

2. Imaji – Panyitra

Sajrone geguritan para panggurit nggunakake tetembungan kang nduweni daya panyitra/ imaji kanggo nglairake gagasane. Panyitra geguritan iku ing antarane pandeleng, pangrungu, pangganda, pangrasa, lan panindak. Umpamane ana ukara arume asmamu (pangganda), kumrosake banyu (pangrungu), endahe esemmu ibu (pandeleng), abote panandhang iki (pangrasa), lan para mudha gumregah bangkit. (panindak). Amarga geguritan nggunakake basa minangka sarana, mulane yen para siswa bisa nemokake daya panyitra/ imaji ing sawijining geguritan, iku bakal dadi sangu kang wigati banget kanggo nyinau lan ngerteni isine geguritan.

3. Gaya - Lelewane Basa

Lelewane basa ing geguritan yaiku kaendahan tembung lan ukara, lan basa kang digunakake dening panggurit. Kang kalebu ing lelewane basa: tembung Kawi, pepindhan, tembung entar, tembung saroja, yogyaswara, lan sapanunggalane. Kepriye lelewane panggurit nggunakake basa kang endah ing geguritane bisa nuduhake sepira endahe geguritan kang diripta.

Panggurit tansah milih tembung-tembung kang bisa kanggo sarana nglairake maksud lan gagasane. Pamilihe tembung (diksi) mau ditata, direngga murih endah lan bisa nuwuhake rasa tartamtu kaya karepe panggurit.

4. Diksi

Ing geguritan, biasane tembung-tembung kapilih kanthi apik supaya nduweni rasa kang endah nalika iwaca. Pamilihing tembung iki diarani diksi. Diksi nuweni tujuan supaya tembung-tembung kang digunakake sjroning geguritan ora mung biasa kayadene tembung-tembung kang digunakake ing sabenina. Diksi nduweni makna konotatif utawa dudu

sabenere, asipat polisemi, lan nuweni teges rowa. Pamilihan tembung kang trep sajroning geguritan bisa ngasilake imajinasi kang manjila.

5. Purwakanthi

Purwa = wiwitan, ngarep; kanthi = nggandheng, melu. Purwakanthi iku nggandheng utawa melu karo sing wiwitan utawa sing ana ing ngarepe. Purwakanthi iku tembung kang nduweni swara runtut lan lumrah tinemu ing karya sastra kaya dene ing geguritan. Bisa runtut ing sagatra, bisa uga runtut ing antarane gatra. Kanggo meruhi anane purwakanthi, para siswa kudu ngenali jenis purwakanthi.

a. purwakanthi guru swara : yaiku aksara swara (vokal), swarane kang runtut. Umpamane ana kutipan mangkene : ibu kang dakderes iki luh-mu/ dadi srana lelaku. Ing kutipan iku swara akhire padha yaiku swara u. Bocah-bocah bajang/ nyangking sada lanang. Kutipan saka geguritane Widodo Basuki sing kaloro iku nggunakake purwakanthi swara ang.

b. purwakanthi guru sastra : geguritan nduweni purwakanthi guru sastra yen sing runtut nurut sing ngarep aksara sigege (konsonan). Kanggo nggoleki purwakanthi guru sastra, para siswa kudu ngenali jinis-jinis konsonan. Jinis-jinise konsonan, kaya ta : w, p, m, b iku diarani aksara lambe (bilabial); h, k, g, ng iku padha dene aksara sigeg ing gorokan (velar); n, d, t, s aksara untu (dental); c, j, y, ny aksara cethak (palatal), lan r, dh, l, th aksara ilat (alveolar).

Tuladhane ing kutipan iki : dakantu tekamu/kaya wengi kapungkur/gemriyak swaramu paring lelipur/ kanggo rasa atisku kutipan geguritane Hery Lamongan iku akeh

nggunakake purwakanthi guru sastra, yaiku swara gorokan ing tembung dakantu, tekamu, kaya, wengi, kapungkur, gemriyak, paring. Yen diwaca bola-bali lan dirasakake

nyebabake geguritan dadi kepenak lan lancar. Apamaneh ing kono uga ana purwakanthi swara ur ing tembung kapungkur lan lelipur.

c. Purwakanthi guru basa utawa purwakanthi lumaksita : yaiku purwakanthi kang ngurutake wanda (suku kata) utawa tembung. Dadi ana wanda, tembung kang sengaja dibaleni dening panggurite. Kalebu ing purwakanthi guru basa menawa ing geguritan sengaja nggunakake ukara kang dibaleni maneh (repetitif). Ukara kang dibaleni iku lumrahe ing wiwitane pada. Tuladhane kaya geguritane Bonari Nabononar mangkene : jalaran dheweke jatining tresna// asalira tresna/ busana tresna/ watak tresna/ jatining tresna.

B. Struktur Batin Teks Geguritan

Kejaba struktur lair uga ana struktur batin, yaiku wujud geguritan kang ora kasat mripat, jenenge bae batin. Struktur batin iki diwangun dening struktur lair mau. Mulane antarane struktur lair lan struktur batin geguritan iku padha pentinge (wigatine). Kanggo nemokake isi, arti, maksud, lan tujuan panggurit bisa ditintingi saka lelorone. Kang kalebu struktur batin geguritan yaiku

1. Tema – Bakuning Gagasan

Tema yaiku gagasan pokok kang dadi dhasar panggurit ngrakit tembung dadi geguritan. Geguritan iku nggunakake sarana basa, mula kaya sipate basa, geguritan

kudu nduweni surasa/makna. Bab utawa gagasan pokok sing ndhasari panggurit nulis geguritan diarani tema geguritan.

2. Wirasa-Swasana

Yen masakan, rasa iku ana legi, pait, asin, tawa, getir, pedhes, lan sapiturute. Dene rasa-swasana ing geguritan iku bakal nemokake kepriye tanggapan utawa panemune panggurit marang gagasan pokok ing geguritane. Wirasa-swasana ing geguritan iku bisa awujud pangalembana, pakurmatan, pangajak, seneng, sedhah-prihatin, nesu, ngelikake, lan sipat-sipate manungsa liyane. Gampange mangkene, nalika ana musibah banjir (tema), panggurit bisa sedhah, bisa nesu, bisa uga malah nyokurake. Lha, kabeh rasa-swasana mau bakal nuwuhake piweling-amanat kang dadi tujuan ing geguritan.

3. Amanat – Tujuan/Pesene Panggurit

Saben panggurit mesthi nduweni tujuan nalika ngarang geguritan. Tujuan utawa amanat iki didhelikake, sinandhi ing walike rerencen tembung, ukara, gatra, lan pada ing geguritan. Amanat/pesen iki sing kudu ditemokake dening para siswa. Sinau geguritan diarani kasil yen para siswa wani gawe dudutan, banjur kandha mangkene, “iki lho tujuane panggurit lumantar geguritane!” Amanat-tujuan ing geguritan iku lumrahe bisa dituduhake lumantar kutipan ukarane, kanggo bukti kang nyengkuyung panemumu.

Geguritan kang becik iku geguritan kang duwe guna paedah tumrap bebrayan utawa tumrap para pamaose. Mulane aja wedi salah, saben ngadhepi geguritan, temokna amanat-pesen ya piwelinge.

Saka tuladha ing dhuwur, bab-bab wigati kang bisa kajupuk, yaiku:

- a. geguritan iku jebul nyimpen isi awujud wewarah/ pitutur luhur.
- b. isi awujud wewarah mau bisa digoleki kanthi cara nliti struktur lair lan struktur batine. struktur lair sing nuntun marang struktur batin.
- d. struktur lair iku warna-warna, kang disebutake ing dhuwur iku mung saperangan tuladha bae. Dadi para siswa bisa ngembangake luwih jembar maneh supaya geguritan bisa dimangerteni isi lan piwelinge.

Gatekna tuladha ing ngisor iki!

Ature Simbah

*Carang-carang kang aking
Amarga tanpa tumuruning tirta amerta
Nalika tiba ing titi wanci ketiga ngerak iki
Jun-jun kang sumendhe wis asat kawit wingi-wingi
Sambat tangis anggegirisi sumebar
Ing salumahe bawana
Jebul bener ature simbah wingi*

*Banjur saiki coba delengen
Ijo royone gunung kidul omah kae
Kaganti dening jangkar-jangkar
Kang ndadekake bumi mranggas kaya dina iki*

Geguritan ing dhuwur bakal diandharake strukture kaya ing ngisor

No	Struktur Lair	Katrangan
1	Tipografi	Geguritan “Ature Simbah” nduweni tipografi diketik rata kiwa, ora awujud pada.
2	Panyitra	Sajroning geguturan “Ature Simbah” bisa ditemokake panyitra pangrungu yaiku yinemu ing tembung “ <i>Sambat tangis anggegirisi sumebar</i> ”
3	Diksi	Sajroning geguritan “Ature Simbah” tinemu akeh tembung-tembung kang ipilih kanggo nguwatake makna geguritan. Tembung-tembung kasebut yaiku: a. Aking kanggo ngganteni tembung garing b. Ketiga ngerak ngganteni tembung ketiga dawa c. Tirta ngganteni tembung banyu
4	Gaya Basa	Lelewaning basa kang tinemu sajroning geguritan “Ature Simbah” yaiku: a. Personifikasi ➤ Jun-jun sumendhe wis asat kawit wingi-wingi b. Metafora ➤ Sambat tangis anggegirisi sumebar “Rambute bumi iku negesake wit-witan, kang saiki diganti karo gedhung2 kang bakale saka wesi minangka pondhasine”
5	Purwakanthi	Saka geguritan “ature Simbah” bisa ditemokake sawijining purwakanthi guru swara yaiku manggon ing ukara “

No	Struktur Batin	Katrangan
1	Tema	Sosial, pitutur simbah ngenani ketiga dawa kang lagi nrejang desa
2	Wirasa	Pangajakmarang pamaca supaya gelem gotong royong kanggo ngrampungake perkara ketiga dawa.
3	Amanat	Apa kang adi tuturane ong tuwa iku apik ,sanajan apa kang dikandhakake kasebut durung langsung kedadeyan, ning kita bakala sadhar tumrap bebenere apa kang wis dituturake.

Nulis Geguritan

Geguritan iku wujud cekak, tetembungane padhet lan menthes ananging kebak makna. Tetembungan kang dironce ora mung tetembungan biasa. Tembung-tembung kasebut dirakit kanthi cara tartamtu kanthi tujuan supaya bisa dadi endah sarta bisa narik kawigatene para pamaca.

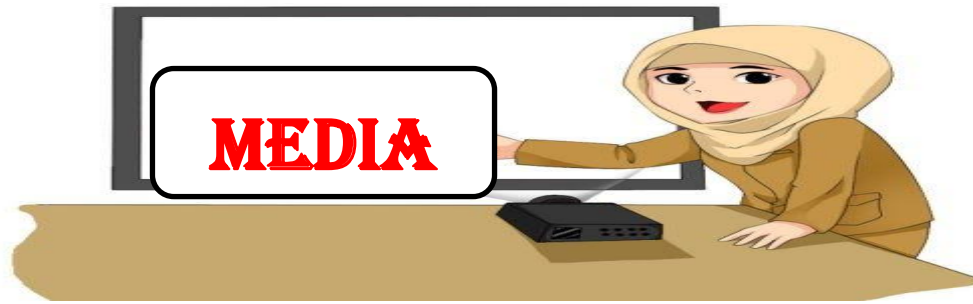
Ing ngisor iki cara-cara kanggo nulis sawijing teks geguritan, yaiku:

1. Nemtokake Tema.
2. Milih tetembungan kang menthes.
3. Nggunakake diksi, purwakanthi, gaya basa supaya katon endah.
4. Nggawe irah-irahan kang trep supaya narik kawigaten.

Nglungidke Basa
Lumantar Gurit



Lampiran Media Pembelajaran

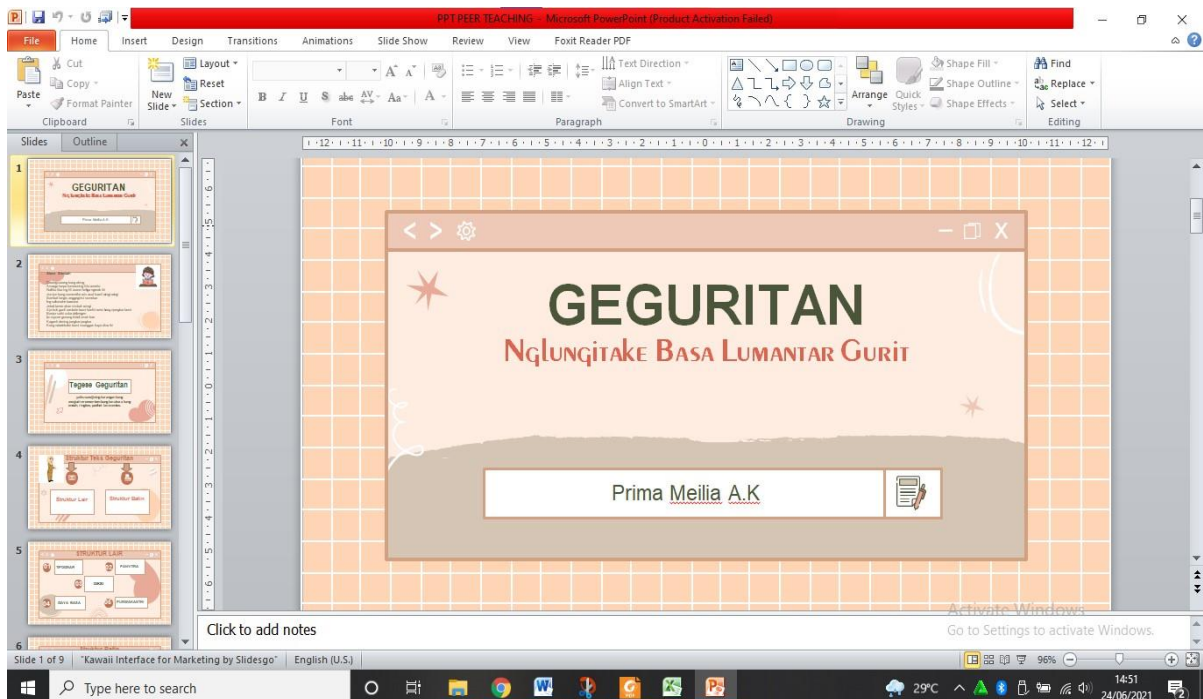


A. VIDEO

Link : https://bit.ly/VIDEO_GEGURITAN

B. PPT

Link : https://bit.ly/PPT_GEGURITAN



Lampiran LKPD



A. IDENTITAS

MATA PELAJARAN : Bahasa Daerah (Jawa)

KELAS/SEMESTER : XI/Ganjil

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi, memahami dan menganalisis teks geguritan sesuai dengan karakteristiknya.

4.1 Menanggapi serta menilai cara membuat geguritan teman, serta membuat geguritan.

C. INDIKATOR

3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks *geguritan*/puisi.

3.1.2 Menganalisis struktur teks *geguritan*/puisi.

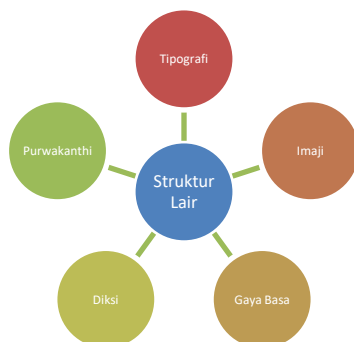
4.1.1 Menulis geguritan dengan tema tertentu.

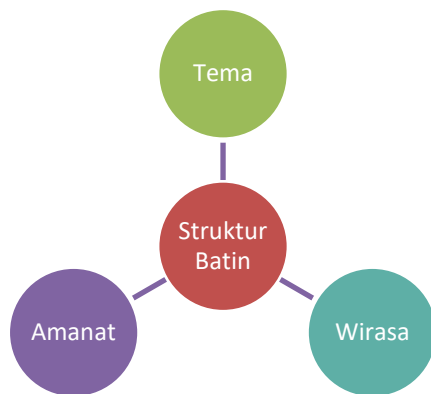
D. TUJUAN

Dengan adanya LKPD ini, siswa diharapkan setelah belajar mampu untuk:

- Mengidentifikasi struktur dari sebuah teks geguritan.
- Menganalisis Struktur dari sebuah teks geguritan.
- Menulis sebuah teks geguritan engan tema tertentu.

E. PETA KONSEP





Geguritan iku sawijining rumpakan, pepethan, karangan kang awujud reroncen tembung lan ukara kang endah, ringkes, padhet lan mentes. Teks geguritan nduweni struktur kang mangun teks kasebut supaya dai geguritan kang endah. Kaperang dadi loro, yaiku struktur lair lan struktur batin. Struktur lain kaperang dadi tipografi, panyitra, gaya basa, tembung sumambung, lan purwakanthi. Wondene struktur batin kaperang dadi tema, wirasa, lan amanat utawa pesen moral.

Geguritan iku wujud cekak, tetembungane padhet lan menthes ananging kebak makna. Tetembungan kang ironce ora mung tetembungan biasa. Tembung-tembung kasebut dirakit kanthi cara tartamtu kanthi tujuan supaya bisa dadi endah sarta bisa narik kawigatene para pamaca.

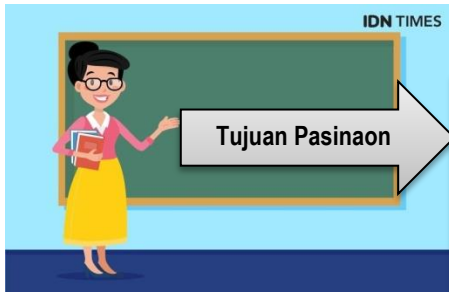
Ing ngisor iki cara-cara kanggo nulis sawijing teks geguritan, yaiku:

- a. Nemtokake Tema.
- b. Milih tetembungan kang menthes.
- c. Nggunakake diksi, purwakanthi, gaya basa supaya katon endah.
- d. Nggawe irah-irahan kang trep supaya narik kawigaten.

F. PETUNJUK

- a. Bacalah dengan cermat materi yang ada pada LKPD ini.
- b. Kerjakan tugas yang telah disediakan.

KEGIYATAN PASINAON 1



Sawise nyinaoni babagan teks geguritan, siswa dikarepake bisa:

1. Njlentrehake struktur teks geguritan
2. Ngandharake struktur teks geguritan

Nama :.....
No Absen :.....
Kelas :.....

GLADHEN

Wacanen kanthi permati teks geguritan ing ngisor, banjur rembugna karo kancamu!

URIPKU

Dening: Apriria Berliyanti

*Nglamunku sigar ing pucuk himawan
Nalika warsa mbanjiri pangarasan Uripku
Saya suwe saya ngambang
Ilang ora nemu dalan*

*Dhuh Gusti
Paringana kula kesabaran Kanggo
nerusake panguripan Ngalor ngidul
sampun kula lakoni
Jakarta Surabaya sampun kula liwati
Ora ana wangsulan sing mesthi*

Ketawang endah, Januari 2014

1. Jlentrehna apa strukture teks geguritan ing dhuwur!

Wangsulan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Andharna struktur lair tumrap teks geguritan ing dhuwur!

Wangsulan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Andharna truktur batin tumrap geguritan ing dhuwur!

Wangsulan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Tanggal	Nilai	Paraf Guru

KEGIYATAN PASINAON 2



Sawise nyinaoni babagan teks geguritan, siswa dikarepake bisa:

1. Nggawe geguritan kanthi tema tartamtu

Nama :.....
No Absen :.....
Kelas :.....

GLADHEN

Sawise nyinaoni ngenani struktur teks geguritan, saiki kanthi mandhiri pilihan salah siji gambar ing ngisor banjur nggawea sawijining teks geguritan manut karo gambar sing kok pilih!



Tema Pendidikan



Tema alam



Tema Politik

Wangsulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

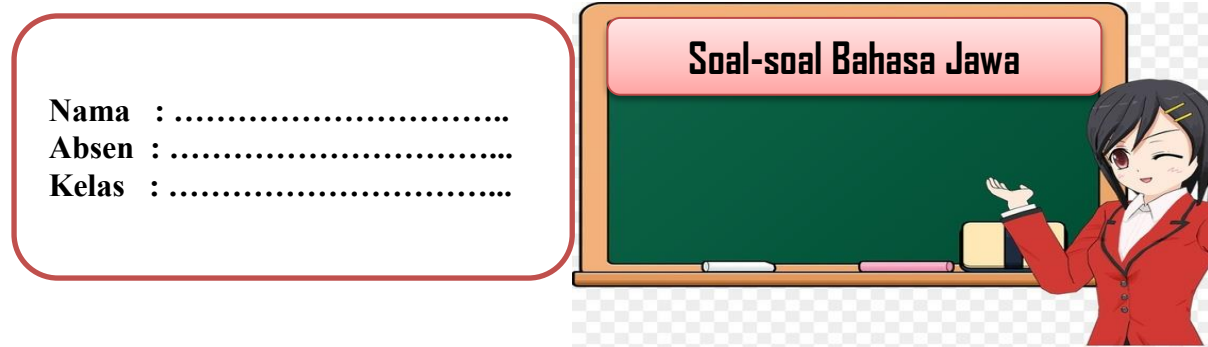
.....

.....



Tanggal	Nilai	Paraf Guru

Lampiran Evaluasi



Wangsulana pitakon-pitakon ngisor iki kanthi cara milih a, b, c, d utawa e tumrap prathelan kang trep.

1. Geguritan iku katulis kanthi cara wernawerna, aka kang diketik rata kiwa, rata tengen, ana tengah, bisa awujud pada. Andharan kasebut menawa sajroning unsur lair teks geguritan diarani unsur...
 - a. Gaya basa
 - b. Purwakanthi
 - c. Tipografi
 - d. Imaji
 - e. tembung sumambung
2. //singidan dhedhemitan/ samun kang dadi/ patuladhane kuthung// tembung-tembung kang kalebu purwakanthi guru sastra yaiku
 - a. singidan – samun – dadi – kuthung
 - b. singidan – dhedhemitan – dadi – patuladhane
 - c. singidan – kang – patuladhane – kuthung
 - d. dhedhemitan – kang – dadi – kuthung
 - e. dhedhemitan – samun – dadi – kuthung
3. //gemricik swaramu ing wayah esuk/ agawe tentrem ning ati/ kricik-kricik kayatatanan tembang kang endah//
Kutipan geguritan ing dhuwur nggunakake panyitra
 - a. Pandeleng
 - b. Pangganda
 - c. Pangrungu
 - d. Pangrasa
 - e. panindak
4. kang mimpin
ora ana ing ngarep
nanging cahyaning
patuladhan iku kudu
ngaton mangejawantah
saka pethikan geguritan ing dhuwur tinemu lelewaning basa yaiku ana ing tembung...
 - a. kang mimpin
 - b. cahyaning patuladhan

- c. kudu ngato ngejawantah
 - d. oraa ana ing ngarep
 - e. kang mimpin oraa ana
5. *iku kabeh bakal tumeka kaya wahyuawit
karsaning bumi iki bisaa lestari ing tentrem lan
ing makmur
manitis sukmaning kusuma bisaa ngambar
arum saindenging nuswantara
saka pethikan geguritan ing dhuwur bisa tinemu wujud wirasa kng kepriye?*
- a. Pangajak
 - b. Ngguroni
 - c. Ngalembana
 - d. Pangarep-arep
 - e. Nuturi

Sugeng Makarya



Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. C
4. B
5. D

$$\text{SKOR} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

= *nilai akhir*